

ABSTRACT

Intergenerational nutrition problems are nutritional problems, especially underweight that occur simultaneously to mothers and toddlers. The purpose of this study was to analyze the relationship between heads of migrant families, family income, food security and nutritional intake with nutritional problems across generations.

This type of research is observational with a case control design. This research was conducted in Suwari Village, Sangkapura Bawean District, Gresik Regency. The sample in this study amounted to 15 for the case group and 15 for the control group. Data collection was carried out by measuring body weight, height, family characteristics questionnaire, family income and expenditure, family food security. In addition, the food intake of mothers and toddlers was obtained using a food frequency questioner (FFQ), a food diversity questionnaire, and a 3x24 hour food recall questionnaire on weekends and weekdays. Data were analyzed using the chi square test.

The results showed that there was no relationship between head of migrant families ($p = 0.136$), family income ($p = 0.256$), household food security ($p = 0.819$), food security for children ($p = 0.343$), food diversity of mothers ($p = 0.120$), food diversity of children under five ($p = 0.871$), the level of maternal energy sufficiency ($p = 0.068$), the level of energy adequacy of children under five ($p = 0.273$), the level of maternal protein adequacy ($p = 0.624$), the level of maternal fat adequacy ($p = 0.099$), the adequacy level of toddler's fat ($p = 0.256$), the level of maternal carbohydrate adequacy ($p = 0.309$), the level of carbohydrate adequacy of children under five ($p = 0.666$), zinc adequacy level for children under five ($p = 0.068$), the level of carbohydrate adequacy for children under five, zinc adequacy level for children under five ($p = 0.068$), iron adequacy level for mothers ($p = 0.309$) with intergenerational nutrition problems. The results showed a relationship between maternal zinc adequacy levels ($p = 0.031$; OR = 9.333), iron adequacy levels for children under five ($p = 0.032$; OR = 0.423) and intergenerational nutrition problems.

The conclusion in this study is that zinc adequacy in mothers and iron sufficiency in toddlers will reduce the risk of nutritional problems across generations.

Keywords: intergenerational nutrition problems, migrant family heads, income family, food security, and nutritional intake.

ABSTRAK

Masalah gizi lintas generasi merupakan masalah gizi khususnya *underweight* yang terjadi pada ibu dan balita secara bersamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepala keluarga merantau, pendapatan keluarga, ketahanan pangan dan asupan gizi dengan masalah gizi lintas generasi.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *case control*. Penelitian ini dilakukan di Desa Suwari Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 untuk kelompok kasus dan 15 untuk kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, kuesioner karakteristik keluarga, pendapatan dan pengeluaran keluarga, ketahanan pangan keluarga. Disamping itu, asupan makanan ibu dan balita diperoleh dengan menggunakan *food frequency questioner* (FFQ), kuesioner keragaman pangan, dan kuesioner 3x24 jam *food recall* pada saat *weekend* dan *weekday*. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara kepala keluarga merantau ($p=0,136$), pendapatan keluarga ($p=0,256$), ketahanan pangan rumah tangga ($p=0,819$), ketahanan pangan anak ($p=0,343$), keragaman pangan ibu ($p=0,120$), keragaman pangan balita ($p=0,871$), tingkat kecukupan energi ibu ($p=0,068$), tingkat kecukupan energi balita ($p=0,273$), tingkat kecukupan protein ibu ($p=0,624$), tingkat kecukupan lemak ibu ($p=0,099$), tingkat kecukupan lemak balita ($p=0,256$), tingkat kecukupan karbohidrat ibu ($p=0,309$), tingkat kecukupan karbohidrat balita ($p=0,666$), tingkat kecukupan zink balita ($p=0,068$), tingkat kecukupan karbohidrat balita ($p=0,666$), tingkat kecukupan zink balita ($p=0,068$), tingkat kecukupan zat besi ibu ($p=0,309$) dengan masalah gizi lintas generasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecukupan zink ibu ($p=0,031$; OR=9,333), tingkat kecukupan zat besi balita ($p=0,032$; OR=0,423) dengan masalah gizi lintas generasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kecukupan zink pada ibu dan kecukupan zat besi pada balita akan menurunkan risiko terjadinya masalah gizi lintas generasi.

Kata Kunci: masalah gizi lintas generasi, kepala keluarga merantau, pendapatan keluarga, ketahanan pangan, dan asupan gizi.